

**SIKAP KERJA MAHASISWA DALAM PERKULIAHAN PRAKTEK  
GASTRONOMI DI JURUSAN ILMU KESEJAHTERAAN KELUARGA  
PERIODE JULI-DESEMBER 2016**



**RAHIMAH**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN KESEJAHTERAAN KELUARGA  
FAKULTAS PARIWISATA DAN PERHOTELAN  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
Wisuda Priode Maret 2017**

**PERSETUJUAN PEMBIMBING**

**SIKAP KERJA MAHASISWA DALAM PERKULIAHAN PRAKTEK  
GASTRONOMI DI JURUSAN ILMU KESEJAHTERAAN KELUARGA  
PERIODE JULI-DESEMBER 2016**

**RAHIMAH**

Artikel ini disusun berdasarkan skripsi Rahimah untuk persyaratan wisuda periode Maret 2017 dan telah direview dan disetujui oleh kedua pembimbing.

Padang, Maret 2017

**Pembimbing I**



**Dra. Asmar Yulastri, M.Pd, Ph.D**  
NIP. 19640619 199203 2001

**Pembimbing II**



**Dr. Ir. Anni Faridah, M.Si**  
NIP. 19680330 199403 2003

**SIKAP KERJA MAHASISWA DALAM PELAKSANAAN PRAKTEK  
GASTRONOMI DI JURUSAN ILMU KESEJAHTERAAN KELUARGA  
PERIODE JULI-DESEMBER 2016**

**Rahimah<sup>1</sup>, Asmar Yulastri<sup>2</sup>, Anni Faridah<sup>2</sup>**  
**Program Studi Pendidikan Kesejahteraan Keluarga**  
**Jurusan Ilmu Kesejahteraan Keluarga**  
**FPP Universitas Negeri Padang**  
**email: [Rahimahima23@gmail.com](mailto:Rahimahima23@gmail.com)**

**Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan sikap kerja mahasiswa dalam perkuliahan praktek *Gastronomi* di Jurusan Ilmu Kesejahteraan Keluarga periode Juli-Desember 2016 dari segi kedisiplinan, tanggung jawab, percaya diri, dan kepedulian. Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif kuantitatif. Populasi penelitian adalah mahasiswa yang mengikuti mata kuliah *Gastronomi* di Jurusan Ilmu Kesejahteraan Keluarga periode Juli-Desember 2016 yang berjumlah 78 orang. Teknik pengambilan sampel dengan teknik *Proposional Random Sampling* dan seluruh populasi dijadikan sebagai sampel. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan kuesioner (angket), dengan menggunakan skala *Likert* yang telah teruji validitas dan reliabilitasnya. Selanjutnya data dianalisis melalui analisis deskriptif dengan metode mengkategorikan penilaian berdasarkan rerata skor dan persentase penilaian. Hasil penelitian sikap kerja mahasiswa dalam perkuliahan praktek *Gastronomi* di Jurusan Ilmu Kesejahteraan Keluarga periode Juli-Desember 2016 termasuk kategori rendah sebanyak 60.25%.

**Abstract**

This study aimed to describe the attitude of student work in the lecture *Gastronomi* practice in the Department of Family Welfare period from July to December 2016 in terms of discipline, responsibility, self-confident, and caring. This type of research is descriptive quantitative research. The study population is students who follow courses in *Gastronomi* Family Welfare Science July-December period of 2016 amounted to 78 people. The sampling technique *Proportional Random Sampling* technique and the entire population is used as a sample. Data was collected using a questionnaire (questionnaire), using a *Likert* scale which has proven validity and reliability. Furthermore, the data were analyzed with descriptive analysis through categorize assessment method based on mean scores and the percentage of votes. The research the work attitude of students in the lecture *gastronomi* practice in the Department of Family Welfare period from July to December 2016 include a low category as much as 60.25%.

**Keywords:** Student Work Attitude, Practice, *Gastronomi*, Ilmu Kesejahteraan Keluarga

---

<sup>1</sup>Prodi Pendidikan Kesejahteraan Keluarga

<sup>2</sup>Dosen Jurusan Ilmu Kesejahteraan Keluarga FPP-UNP

## A. Pendahuluan

Program Studi Pendidikan Kesejahteraan Keluarga merupakan program Studi Strata I (S1) yang berada di bawah naungan Jurusan Ilmu Kesejahteraan Keluarga Fakultas Pariwisata dan Perhotelan Universitas Negeri Padang. Pendidikan Kesejahteraan Keluarga ini memiliki dua Konsentrasi, yaitu Konsentrasi Pendidikan Tata Boga dan Konsentrasi Pendidikan Tata Busana.

Berdasarkan Buku Pedoman Akademik (2012:236) Program Studi Pendidikan Kesejahteraan Keluarga bertujuan untuk:

1. Menghasilkan lulusan Sarjana (S1) Program Pendidikan Kesejahteraan Keluarga (Tata Boga dan Tata Busana) yang memiliki kemampuan akademik dan profesional dibidang pendidikan melalui *pre service* maupun *inservice education*.
2. Menghasilkan lulusan yang mampu melakukan penelitian dan pengembangan IPTEKS.
3. Menghasilkan lulusan yang mampu melaksanakan pengabdian pada masyarakat dan penyebaran hasil-hasil penelitian dan pengembangannya guna membantu pembangunan masyarakat.
4. Menghasilkan lulusan yang mampu berperan aktif sebagai pusat informasi dan desiminasi Pendidikan Kesejahteraan Keluarga (Tata Boga dan Tata Busana).
5. Menghasilkan lulusan yang mampu melakukan kerjasama dengan Dunia Usaha dan Dunia Industri (DUDI) dan lembaga terkait.

Berdasarkan tujuan yang telah ditetapkan dari Program Studi ini maka mahasiswa dibekali dengan beberapa kelompok mata kuliah, yang terdiri dari: 1) Mata Kuliah Pengembangan Pribadi (MPK), 2) Mata Kuliah Keilmuan dan Keterampilan (MKK), 3) Mata Kuliah Keahlian Berkarya (MKB), 4) Mata Kuliah Perilaku Berkarya (MPB). Salah satu mata kuliah MKK adalah mata kuliah *Gastronomi*. Mata kuliah praktek *Gastronomi* merupakan suatu mata kuliah yang digunakan untuk membuat suatu inovasi baru dari dua jenis makanan yang

berbeda, yang nantinya akan di kombinasikan untuk menghasilkan makanan dengan bentuk, warna, dan rasa yang berbeda.

*Gastronomi* merupakan mata kuliah praktek yang menuntut mahasiswa untuk kreatif dan inovatif guna mengaplikasikan pengetahuan dan keterampilan yang didapat oleh mahasiswa tersebut. Mata kuliah praktek ini wajib diambil oleh mahasiswa Program Studi Pendidikan Kesejahteraan Keluarga Konsentrasi Pendidikan Tata Boga dengan bobot 3 SKS, yang terdiri dari satu teori dan dua praktek, sebelum praktek dilaksanakan mahasiswa akan diberikan teori terlebih dahulu agar mahasiswa paham tentang apa yang akan dipraktikkan di *workshop*.

Sebelum praktek dilaksanakan, mahasiswa terlebih dahulu membuat buku perencanaan yang menggambarkan tahap persiapan, pelaksanaan, sampai dengan evaluasi. Buku perencanaan ini akan dijadikan sebagai acuan dalam membeli bahan, menyiapkan bahan hingga melaksanakan praktek. Berdasarkan hal itu dalam melaksanakan praktek perlu adanya sikap kerja yang baik dari mahasiswa.

Sikap kerja yang baik dari seseorang dalam bekerja yang diwujudkan dengan tindakan yang benar, seperti patuh pada aturan dalam bekerja bertanggung jawab, percaya diri, dan memiliki rasa kepedulian terhadap lingkungan kerja. Sikap kerja merupakan pikiran dan perasaan puas atau tidak puas, suka atau tidak suka terhadap pekerjaannya dengan kecenderungan respon positif atau negatif untuk memperoleh hal yang diinginkannya dalam pekerjaannya. Menurut Awal (2011:47):

“Sikap kerja ini menunjukkan respon-respon setiap orang berupa emosional terhadap pekerjaan yang sedang dikerjakan, tanggung jawab,

disiplin, peduli, terhadap pekerjaan yang dibebankan, dan rasa percaya diri ketika bekerja. Tingkah laku tersebut yang mencerminkan sikap kerja yang dimiliki seseorang ketika bekerja”.

Seseorang dikatakan memiliki sikap kerja yang baik apabila ia mampu bekerja sesuai dengan aturan yang ditetapkan, sehingga pekerjaan terlaksana secara efektif dan efisien. Hal ini dapat dilihat dari, datang ke tempat kerja tepat waktu, bekerja sesuai dengan aturan atau tata cara kerja, serta membuat perencanaan terlebih dahulu sebelum bekerja.

Berdasarkan pada hasil pengamatan dan wawancara sementara dengan salah seorang *asistan* dosen yang mengajar mata kuliah *Gastronomi* di labor Tata Boga mengenai sikap kerja mahasiswa dalam pelaksanaan praktek, terlihat bahwa perhatian mahasiswa terhadap sikap kerja yang baik masih rendah. Hal ini dapat dilihat dari masih ada mahasiswa yang kurang disiplin seperti: mahasiswa yang datang terlambat, *uniform* yang tidak lengkap pada saat perkuliahan praktek. hal ini akan membuat mahasiswa tidak berkonsentrasi dalam melaksanakan praktek karena terburu-buru dalam bekerja.

Kurangnya konsentrasi dalam bekerja, yang dapat mengakibatkan kecelakaan kerja seperti tangan teriris pada saat bekerja. Selain itu, waktu yang dibutuhkan untuk melaksanakan praktek melebihi waktu yang ditetapkan, mahasiswa yang datang tepat waktu pada saat pelaksanaan praktek, akan selesai lebih dahulu dari pada yang datang terlambat dan juga dapat berpengaruh terhadap hasil praktek. Ketidak disiplin mahasiswa dalam melaksanakan praktek, juga akan mengganggu jadwal perkuliahan, misalnya praktek dijadwalkan dilaksanakan pada jam 08.00 baru terlaksana pada jam 09.00 karena kurang

disiplin, akibatnya praktek selesai melebihi waktu perkuliahan yang ditetapkan. Adapun mahasiswa yang bekerja pada saat praktek tidak sesuai dengan perencanaan yang dibuat, seperti waktu untuk *Prepare* alat dan bahan pada perencanaan membutuhkan waktu 20 menit, namun pada saat praktek melebihi waktu yang dibuat dalam buku perencanaan.

Masalah lain yang juga terlihat seringnya mahasiswa keluar masuk ruangan pada saat praktek, ini disebabkan karena adanya bahan yang kurang sehingga harus dibeli keluar, ini juga merupakan salah satu penyebab dari kurangnya perhatian mahasiswa terhadap kedisiplinan dalam pelaksanaan mata kuliah praktek. Sikap tanggung jawab mahasiswa terhadap lingkungan kerja pada saat praktek masih rendah dapat dilihat saat praktek selesai masih ada mahasiswa tidak bertanggung jawab untuk membersihkan lingkungan tempat mereka bekerja.

Misalnya membersihkan sampah, selokan, lantai, dan meja kerja. Adapun sebagian mahasiswa tidak membersihkan peralatan yang telah digunakan pada saat praktek, dapat terlihat saat selesai praktek, masih ada peralatan kerja yang belum dicuci dan tidak ada yang mengaku sebagai pemiliknya. Meletakkan peralatan yang digunakan tidak pada tempatnya, ada sebahagian mahasiswa yang tidak meletakkan peralatan yang telah mereka gunakan pada tempatnya malah dibiarkan saja di atas meja kerja pada saat praktek selesai.

Selain itu rasa percaya diri mahasiswa sangat dibutuhkan dalam bekerja, karena dengan adanya rasa percaya diri mahasiswa tersebut memiliki keyakinan dalam dirinya untuk mengerjakan sesuatu. Sehingga mereka dapat bekerja dengan tenang di meja kerja masing-masing tanpa harus berjalan-jalan ke meja kerja

temannya untuk bertanya-tanya tentang cara mengolah masakan yang juga dapat mengganggu temannya dalam bekerja. Masalah lain adalah rendahnya kepedulian mahasiswa terhadap keselamatan kerja yang berakibat terjadinya kecelakaan kerja seperti terbakar pada saat menghidupkan oven. Hal ini terjadi dikarenakan pengetahuan dan kesadaran mahasiswa terhadap sikap kerja yang baik masih rendah.

Berdasarkan fenomena yang ada, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan sikap kerja Mahasiswa dalam perkuliahan *Gastronomi* di Jurusan Ilmu Kesejahteraan Keluarga periode Juli-Desember 2016 dilihat dari segi kedisiplinan, tanggung jawab, percaya diri dan kepedulian.

## **B. Metode**

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif kuantitatif. Populasi penelitian ini adalah mahasiswa yang mengikuti perkuliahan *Gastronomi* di Jurusan Ilmu Kesejahteraan Keluarga periode Juli-Desember 2016 yang berjumlah 78 orang. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik *random sampling*. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan kuesioner (angket) dengan menggunakan skala *Likert* yang telah teruji validitas dan reliabilitasnya. Penelitian ini dilaksanakan pada periode Juli-Desember, yaitu pada bulan November 2016.

Jenis data dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Data primer dalam penelitian ini adalah sikap kerja mahasiswa di Jurusan Ilmu Kesejahteraan Keluarga dilihat dari segi kedisiplinan, tanggung jawab, percaya diri dan kepedulian dalam pelaksanaan praktek yang didapatkan langsung dengan



menyebarkan angket kepada responden mengenai sikap kerja mahasiswa dalam melaksanakan praktek *Gastronomi* periode Juli-Desember 2016 yang diperoleh dari penyebaran angket (konsioner). Data sekunder dalam penelitian ini adalah data yang diperoleh secara tidak langsung dari obyek penelitian yaitu yang didapat melalui observasi dan wawancara dengan salah seorang dosen pembimbing yang mengajar mata kuliah tersebut.

Teknik pengolahan dan analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif dengan metode pengkategorian penilaian berdasarkan rerata skor dan persentase penilaian. Dengan persentase dan tingkat ketercapaian responden pada masing-masing indikator.

## **C. Hasil Penelitian Dan Pembahasan**

### **1. Hasil Penelitian Sikap Kerja Mahasiswa**

Berdasarkan penyebaran angket tentang sikap kerja mahasiswa dalam perkuliahan praktek *Gastronomi* di Jurusan Ilmu Kesejahteraan Keluarga periode Juli-Desember 2016 yang diberikan kepada 78 responden yang terdiri dari 46 item pertanyaan. Untuk mengetahui sikap kerja mahasiswa, digunakan kriteria penilaian yang dibedakan menjadi empat kategori. Berdasarkan pengkategorian sikap kerja mahasiswa dalam perkuliahan praktek *Gastronomi* dapat dilihat bahwa sikap kerja mahasiswa termasuk kategori rendah sebanyak 60.25%. Indikator penilaian dari sikap kerja ini terdiri dari Kedisiplinan, Tanggung jawab, Percaya diri, dan Kepedulian.

Kedisiplinan mahasiswa dalam perkuliahan praktek *Gastronomi* di Jurusan Ilmu Kesejahteraan Keluarga dapat dilihat hasil analisis sikap kerja

dari indikator kedisiplinan termasuk kategori rendah sebanyak 38.47%. Berdasarkan hasil observasi yang penulis lakukan pada saat perkuliahan praktek *Gastronomi*, penulis melihat bahwa mahasiswa yang hadir tepat waktu sebanyak 89,74 %, mahasiswa yang menggunakan atribut lengkap pada saat praktek sebanyak 92,30%, mahasiswa yang membawa peralatan pribadi yang lengkap pada saat praktek sebanyak 76,93 %.

Selain itu, mahasiswa yang menggunakan atribut sesuai dengan peraturan dalam perkuliahan praktek seperti tidak menggunakan sepatu bertumit tinggi dan memasukkan jilbab yang digunakan ke dalam pakaian kerja sebanyak 89,74 %, mahasiswa yang tepat waktu dalam memulai praktek sebanyak 74,35%, mahasiswa yang keluar masuk ruangan pada saat pelaksanaan mata kuliah praktek sebanyak 94,87%, mahasiswa menghidang tepat waktu dalam pelaksanaan praktek sebanyak 19,23%.

Sebagai pendukung dari angket yang telah diisi oleh mahasiswa, penulis juga melakukan wawancara terhadap salah satu dosen pembimbing yang mengajar perkuliahan praktek *Gastronomi*. Hasil dari wawancara tersebut mengatakan bahwa masih adanya mahasiswa yang terlambat datang saat pelaksanaan praktek, masih adanya mahasiswa yang mengerjakan praktek tidak tepat waktu sesuai dengan perencanaan yang telah mereka buat, masih adanya mahasiswa yang keluar masuk ruangan pada saat pelaksanaan praktek, masih ada sebagian mahasiswa yang tidak memberikan kabar apabila tidak dapat hadir disaat perkuliahan praktek, apabila mahasiswa yang

bersangkutan tidak mengirimkan kabar, dosen pembimbing tidak mengizinkan mahasiswa tersebut untuk melaksanakan praktek pada hari itu.

Selanjutnya, masih adanya sebagian mahasiswa yang tidak mengumpulkan desain dan tidak diizinkan untuk melaksanakan praktek. Selain itu mahasiswa yang membon alat dan bahan (meminjam alat dan bahan dari kampus) tidak lengkap sesuai dengan kebutuhan sebelum praktek dilaksanakan, sehingga pada saat bekerja mahasiswa tersebut harus mondar-mandir mengambil bahan dan peralatan yang kurang. Hal itu dapat membuat praktek tidak berjalan secara efektif.

Tanggung jawab mahasiswa dalam perkuliahan praktek *Gastronomi* di Jurusan Ilmu Kesejahteraan Keluarga dapat dilihat hasil analisis data tentang tanggung jawab mahasiswa yang termasuk kategori tinggi sebanyak 43.59%. Berdasarkan hasil observasi yang penulis lakukan pada saat perkuliahan praktek *Gastronomi*, penulis melihat bahwa mahasiswa yang menggunakan peralatan dari kampus dengan baik sebanyak 97,43%, mahasiswa yang membersihkan kembali peralatan yang mereka gunakan dan membersihkan kembali area tempat mereka bekerja sebanyak 89,74%.

Sebagai pendukung dari angket yang telah diisi oleh mahasiswa, penulis juga melakukan wawancara terhadap salah satu dosen pembimbing yang mengajar perkuliahan praktek *Gastronomi*. Hasil dari wawancara tersebut mengatakan bahwa tanggung jawab mahasiswa pada saat praktek baik, dapat dilihat dari mahasiswa tersebut membersihkan peralatan yang mereka gunakan dan membersihkan kembali area tempat mereka bekerja.

Selain itu juga dibentuk tugas piket yang bertanggung jawab memeriksa keadaan ruangan, kebersihan alat dan lingkungan kerja setelah selesai praktek.

Percaya diri mahasiswa dalam perkuliahan praktek *Gastronomi* di Jurusan Ilmu Kesejahteraan Keluarga dapat dilihat hasil analisis data tentang sikap kerja dari indikator percaya diri mahasiswa termasuk rendah sebanyak 57.69%. Berdasarkan hasil observasi yang penulis lakukan pada saat perkuliahan praktek *Gastronomi*, penulis melihat bahwa mahasiswa yang memiliki rasa percaya diri pada saat mengerjakan praktek yang dilihat dari tidak terlalu banyak bertanya dan fokus kepada apa yang mereka kerjakan sebanyak 25,64%.

Sebagai pendukung dari angket yang telah diisi oleh mahasiswa, penulis juga melakukan wawancara terhadap salah satu dosen pembimbing yang mengajar perkuliahan praktek *Gastronomi*. Hasil dari wawancara tersebut mengatakan bahwa percaya diri mahasiswa sudah cukup baik dalam pelaksanaan praktek tidak ada yang bertanya, karena mereka membuat sendiri resep dan desain dari apa yang akan mereka olah. Namun, apa bila dilihat dari hasil masakan yang dihidangkan masih ada yang tidak sesuai dengan desain yang telah direncanakan sebelum praktek.

Kepedulian mahasiswa dalam perkuliahan praktek *Gastronomi* di Jurusan Ilmu Kesejahteraan Keluarga dapat dilihat dari hasil analisis data tentang kepedulian mahasiswa termasuk kategori sedang sebanyak 46.15%. Berdasarkan hasil observasi yang penulis lakukan pada saat perkuliahan praktek *Gastronomi*, penulis melihat bahwa mahasiswa yang memiliki sikap

kepedulian antara sesama temannya dalam praktek dan peduli terhadap lingkungan kerja sebanyak 96,15%.

Sebagai pendukung dari angket yang telah diisi oleh mahasiswa, penulis juga melakukan wawancara terhadap salah satu dosen pembimbing yang mengajar perkuliahan praktek *Gastronomi*. Hasil dari wawancara tersebut mengatakan bahwa mahasiswa memiliki rasa peduli terhadap teman yang mengalami kesulitan dan ada juga sebahagian mahasiswa yang senang bekerja dalam kelompok. Namun sikap kepedulian mahasiswa terhadap keselamatan kerja masih rendah, masih perlu diingat-ingatkan oleh dosen pembimbing saat bekerja.

## **2. Pembahasan**

Sikap kerja mahasiswa dalam perkuliahan praktek *Gastronomi* di Jurusan Ilmu Kersejahteraan Keluarga periode Juli-Desember 2016 termasuk ke dalam kategori rendah dengan tingkat ketercapaian responden sebanyak 60,25%. Sikap kerja yang rendah tersebut dapat dilihat masih banyak mahasiswa yang kurang disiplin. Menurut Zainul Hidayat dan Muchammad Taufiq (2012:80) “Disiplin kerja adalah sebagai suatu sikap menghormati, menghargai, patuh, dan taat terhadap peraturan yang berlaku, baik yang tertulis maupun tidak tertulis serta sanggup menjalankannya dan tidak mengelak untuk menerima sanksi-sanksinya apabila ia melanggar tugas dan wewenang yang diberikan kepadanya”.

Masih adanya mahasiswa mengumpulkan desain tidak tepat waktu, sehingga mahasiswa tidak diizinkan untuk mengikuti praktek, kemudian

datang terlambat dan terburu-buru dalam bekerja yang mengakibatkan praktek tidak selesai sesuai dengan perencanaan. Selain terlambat mahasiswa juga sering berjalan ke meja praktek temanya, keluar masuk ruangan, mengobrol dan selalu bertanya pada teman saat bekerja. Hal itu disebabkan oleh kurangnya rasa percaya diri mahasiswa dalam mengolah makanan karena takut salah dan gagal sehingga saling menunggu untuk memulai. Menurut Tantawai (2005:87) “Percaya diri merupakan kondisi mental atau psikologis diri seseorang yang memberikan keyakinan kuat pada dirinya untuk berbuat atau melakukan tindakan.

Saat pelaksanaan praktek mahasiswa bertanggung jawab terhadap apa yang mereka kerjakan dan lingkungan tempat mereka bekerja. Dengan demikian dapat dilihat pada saat mahasiswa telah selesai melaksanakan praktek seperti membersihkan kembali area tempat mereka bekerja dan peralatan yang mereka gunakan. Menurut Sri (2011:30) “Tanggung jawab adalah sikap dan perilaku seseorang untuk melaksanakan tugas dan kewajibannya, yang seharusnya dia lakukan”.

Selain itu sikap kepedulian mahasiswa terhadap kepedulian kerja masih rendah, masih perlu diingat-ingatkan oleh dosen pembimbing saat bekerja. Peduli berarti memberikan perhatian atau hal kecil yang dapat berdampak besar bagi diri sendiri maupun lingkungan praktek. Saat bekerja sikap kerja yang baik perlu diwujudkan dengan cara lebih disiplin, percaya diri, tanggung jawab dan peduli terhadap lingkungan kerja agar praktek berjalan secara maksimal.

## **D. Simpulan dan Saran**

### **1. Simpulan**

Hasil penelitian tentang sikap kerja mahasiswa dalam perkuliahan *Gastronomi* di Jurusan Ilmu Kesejahteraan Keluarga periode Juli-Desember 2016 diperoleh persentase tingkat ketercapaian responden adalah sebesar 60.25% dengan kategori rendah. Hasil analisis deskriptif data dari masing-masing indikator yaitu kedisiplinan diperoleh persentase tingkat ketercapaian responden sebesar 38.47% dengan kategori rendah, tanggung jawab mahasiswa diperoleh persentase tingkat ketercapaian responden sebesar 43.59% dengan kategori tinggi, percaya diri dengan tingkat ketercapaian responden sebesar 57.69% dengan kategori rendah dan kepedulian mahasiswa diperoleh tingkat ketercapaian responden adalah sebesar 46.25% dengan kategori sedang.

### **2. Saran**

Hal-hal yang dapat disarankan oleh penulis antara lain:

- a. Bagi mahasiswa yang akan melaksanakan mata kuliah praktek pada periode mendatang agar lebih meningkatkan sikap kerja, dengan cara lebih disiplin, tanggung jawab, percaya diri dan memiliki sikap kepedulian yang tinggi dalam bekerja.
- b. Bagi dosen pembimbing disarankan lebih memperhatikan sikap kerja mahasiswa agar menjadi lebih baik dari segi kedisiplinan, tanggung jawab, percaya diri, dan kepedulian dalam melaksanakan praktek dan memberikan pengarahan kepada mahasiswa tentang pentingnya sikap kerja yang baik.

- c. Untuk peneliti selanjutnya, disarankan untuk mengkaji lebih lanjut tentang sikap kerja mahasiswa.

## **E. Daftar Rujukan**

Awal Dias Amanto. 2011. *Hubungan Bimbingan di Industri Terhadap Sikap Kerja Siswa Kelas III Jurusan Teknik Kendaraan Ringan SMK N 1 SEYEGAN*. Universitas Negeri Yogyakarta.

*Buku Panduan Penulisan Tugas Akhir/Skripsi*. 2014. Padang: Universitas Negeri Padang.

*Buku Pedoman Akademik Universitas Negeri Padang*. 2012. Padang: Universitas Negeri Padang.

Sri Nirwanti. 2011. *Pendidikan Karakter*. Yogyakarta: Familia Pustaka Keluarga.

Thantawai. 2005. *Kamus Istilah Bimbingan dan Konseling*. Jakarta: Gaya Media Pratama.

Zainul Hidayat, MM dan Muchamad Taufiq, MH. 2012. "Pengaruh Lingkungan Kerja dan Disiplin Kerja serta Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Kabupaten Lumajang". *Jurnal WIGA*, Vol. 2 No. 1, 80.

**Persantunan:** Artikel ini disusun berdasarkan skripsi Rahimah dengan judul sikap kerja mahasiswa dalam perkuliahan praktek *Gastronomi* di Jurusan Ilmu Kesejahteraan Keluarga Periode Juli-Desember 2017. Penulis mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada Dra. Asmar Yulastri, M.Pd, Ph.D selaku pembimbing 1 dan Dr. Ir. Anni Faridah, M.Si selaku pembimbing 2 dalam penulisan Sripsi dan artikel.